“PEMBIASAAN GOTONG ROYONG DAN MANFAAT GOTONG ROYONG BAGI KEHIDUPAN”

Kartika Novi Astuti

Email: 2010128120001@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Abstrak. The purpose of writing an article with this research is to describe the value of education and learning which will later be intertwined in the life of the Banjar people and this writing is as an illustration of the role of contribution to the aspects of educational values of the life of the Banjar people to promote a sense of work. the same in terms of the meaning of mutual cooperation. in this paper will focus on a qualitative approach which emphasizes the source of the discussion results that have been accurately sorted in order to produce relevant and educational writing. The nature of this mutual cooperation will be interpreted as a red thread whose color is clearly visible and sharp, meaning that the existence of this mutual cooperation will produce a sense of enthusiasm that is already felt and there is then poured out in the form of cooperative activities. The concept of mutual cooperation helps in the form of a pluralism that runs smoothly without any barrier thorns. Because the nature and provisions of this aspect aim to provide values in shaping individual loyal characteristics with positive and constructive things.

Abstarak. Tujuan dari sebuah penulisan artikel dengan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah nilai pendidikan dan pembelajaran yang mana nantinya terjalin dalam kehidupan masyarakat Banjar dan penulisan ini sebagaimana gambaran dari peranan kontribusi pada aspek nilai-nilai pendidikan dari kehidupan masyarakat Banjar untuk lebih mengedapankan yang mana sebuah rasa kerja sama pada aspek dari pemaknan gotong royong . pada penulisan ini akan berfokus pada sebuah Pendekatan kualitatif yang mana mementingkan sumber hasil pembahasan yang telah dipilah secara akurat demi menghasilkan tulisan yang relevan dan mendidik . Sifat gotong royong ini akan diibartkan dengan sebuah Benang merah yang warnanya terlihat dengan jelas dan tajam dengan artian

bahwasanya adanya gotong royong ini akan menghasilkan rasa semangat yang sudah terasa dan ada dan kemudian dituangkan dalam bentuk kegiatan bekerja sama . Adanya Konsep gotong-royong maka membantu dalam wujudnya sebuah pluralisme yang terjalan dengan lancar tanpa adanya duri penghalang yang ada Karena sifat dan ketentuan aspek ini bertujuan untuk memberikan penanaman nilai-nilai dalam membentuk karakteristik setia individu dengan hal yang positif dan membangun .

PENDAHULUAN

Indonesia dalam dunia sudah tidak dianggap asing lagi akan ragamnya sebuah kebudayaan yang menjadi simbol utama dalam sebuah negaranya dan Indonesia pun diakui sebagai negara yang kaya akan pulaunya yang indah yang mana dengan adanya diversity tersebut maka indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan ragam budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, dan bahasa yang mana ini seiras dengan tertulisnya semboyan Bhineka Tunggal ika di lambang negara Garuda Indonesia. Ragam yang dimiliki Indonesia pada koneksi Kebudayaan ini ialah berupa sebuah Gotong Royong yang mana ini adalah aspek pada khazanah yang memiliki makna pada manfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Budaya akan ragam tersebut sudah diakui sebagai bagian dari kehidupan masyarakat dan memiliki Nilai budaya yang berperan pada kapasitas tingkat yang paling abstrak sebuah adat istiadat.

Pada tulisan ini akan menjadi dasar akan adanya pengetahuan berupa ciri pada nilai khas yang dimiliki warga negara Indonesia yaitu sebuah gotong-royong yang mana dalam culture banjar gotong royong ini akan didefinisikan sebagai bentuk pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama dengan pencapaian yang tuntas yang mana definisi ini disebut sebagai kegiatan Kayuh Baimbai yang mana isyarat ini memiliki makna dengan memfokuskan pada bentuk pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sifat dari gotong royong ini akan menjadi daya pikat yang memiliki pengaruh yang menarik pada relevansi bagi multikulturalisme yang menjadi ciri khas warga negara Indonesia.

Dengan adanya bentuk pembiasaan dari sebuah Gotong royong yang sudah menjadi kebudayaan bagi setiap warga negara indonesia tidak terkecuali masyarakat banjar dengan adanya gotong royong yang mengandalkan sebuah pekerjaan bersama-sama ,bahu

membahu dan saling tolong menolong untuk itu kebiasaan ini tidak bisa diartikan sebagai bentuk sikap yang pemalas, tidak percaya diri, tidak berani dalam mengambil keputusan dengan seorang diri, bahkan tidak mandiri dalam melakukan suatu hal. Akan tetapi dengan adanya sebuah kegiatan gotong royong ini akan memberikan nilai positif dalam menjalani sebuah kehidupan karena dari gotong royong kita belajar bahwa kita memerlukan orang lain dalam melakukan sesuatu karena pekerjaan yang dikerjakan secara bersama-sama akan menghasilkan pekerjaan yang menyenangkan dan memiliki aura positif yang tinggi untuk itu hendaknya pekerjaan ini dilakukan dengan bergandengan tangan agar terasa ringan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penulisan sebuah artikel ini menggunakan metode penelitian berupa jenis pendekatan kualitatif. Yang mana Dengan adanya pendekatan ini, penganalisisan pada sebuah data yang dilakukan dengan menonjolkan sebuah penggunaan pada konstruksi penelitian kualitatif. Dengan itu Pendekatan ini akan diarahkan sesuai pada latar dan individu secara holistik (utuh). Pada Pengumpulan data ini dilakukan dengan mementingkan aspek pada pemilihan sebuah data yang mana harus sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dengan mengutamakan kepentingan penelitian ini akan disisihkan dari segala macam bentuk data yang mulanya tidak relevan menjadi data yang akurat dan relevan sesuai fakta dari sumber yang didapat. Sehingga nantinya Data yang sudah dipilah kemudian akan memasuki tahap pada sistem dideskripsikan, dan akhirnya ditafsirkan. Sumber dari sebuah data yang dilakukan pada penelitian ini akan didapatkan melalui sumber ilmiah dengan rujukan dari berbagai macam jenis jurnal yang didapat dan dipilah dengan sebaik mungkin agar data dari hasil tulisan tetap pada tempatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gotong-royong ialah sebuah bentuk rasa sadar yang nyata dan dirasakan oleh setiap individu yang bernyawa tidak terkecuali semua warga negara terkhususnya warga negara Indonesia dan putra-putri ibu pertiwi yang dimiliki Indonesia, Gotong royong adalah bentuk kebiasaan yang ada dalam ranah kehidupan sehari-hari yang mana aspek kondisi ini memiliki nilai yang dinamis dan erat akan sifat pada kekeluargaan. Kegiatan yang dilakukan

ini merupakan sebuah gambaran dari bentuk usaha kerja keras yang dijalankan dengan bersama-sama ,dan bantu membantu demi kepentingan bersama. (Anand Krishna, 2005:10). Nilai gotong-royong dari sinonim semangat kekeluargaan ini ialah upaya nilai potensial yang sudah menetap dalam permukaan dan bahkan sudah ada di bumi Indonesia . Awal mula munculnya sebuah Nilai kegotong-royongan karena adanya bentuk dorongan dan terdorong akan kesadaran yang dimiliki dan adanya ketukan panggilan dari hati dan jiwa atas kesadaran sebagai umat manusia yang merupakan bagian dari kehidupan sosial . Gotong-royong merupakan kesetaraan dari need or interest individu dalam jalinan hubungan dengan kebutuhan masyarakat yang terjadi secara timbal balik dan saling menguntungkan satu sama lain (Laboratorium Pancasila IKIP Malang, 1979:76).

Gotong royong dikenal sebagai persamaan makna berupa pikul atau angkat, maksudnya kata tersebut dapat di kategorikan sebagai gotong royong apabila dilakukan dalam konteks kerja sama antar masyarakat yang tinggal dalam ruang lingkup kehidupan. Gotong royong ini juga bisa dimaknai dan dipahami sebagai konteks partisipasi aktif dan adanya unsur saling membantu tolong menolong dalam melakukan segala sesuatu yang mana untuk mencapai sesuatu yang di inginkan. Untuk hal tersebut maka pada setiap kalangan individu diharapkan agar memiliki andil dalam hal ini agar nantinya dapat terjun pada kegotong royongan sehingga nantinya akan menghasilkan keikut sertaan dan terlibat pada prosesi gotong royong yang memiliki manfaat positive dalam membentuk jiwa tolong menolong pada sesama individu yang ada dikalangan kehidupannya.

Dan untuk itu maka pada Bentuk perwujudan dari aspek Partisipasi aktif pada sifat kegotong royongan ini bukan pada kerja sama yang berfokus pada bantuan berupa bentuk materi melainkan dengan adanya gotong royong ini setiap individu dan masyarakat akan bisa mewujudkan hasil bantuan yang mana nantinya akan memberikan dampak positive pada dirinya sendiri seperti pada aspek Tenaga fisik,pembentukan akan mental spiritual , menciptakan sebuah keterampilan dan dengan adanya gotong royong ini nantinya akan dapat menumbuhkan pola pikir yang positive dan bertemunya dengan banyak orang akan memberikan pendapat ataupun nasehat yang terdidik dan bermanfaat.

Gotong royong ialah bentuk kebudayaan atau sebuah kearifan lokal yang mana karab atau sering kali dikenal dalam kehidupan khususnya pada kehidupan bermasyarakat banjar mengapa gotong royong bisa dikatakan sebuah pembiasaan dalam konteks kearifan lokal karena pada hakikatnya kearifan lokal akan memiliki peranan pada fungsi yang menguntungkan pada kehidupan masyarakat nantinya karena dengan diadakanya sebuah gotong royong ini akan mempermudah dalam hal berkomunikasi dan dengan hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa ini merupakan bagian dari sistematis pada pengetahuan yang di dapatkan oleh kalangan masyarakat asli dalam bentuk pengumpulan dari pengalaman atau pembiasaan yang semerta sudah ada dalam kehidupan masyarakat sehingga gotong royong akan erat kaitanya pada local culture dan ini pun merupakan pembiasaan yang dijadikan sebagai daya pikat dalam meningkatkan kesinerkerjajaan berupa meningkatkan dan perwujudan dalam membangun persatuan masyarakat dalam kehidupan nyata Gotong royong.

Pada penulisan ini dapat menggambarkan bahwasanya Kalimantan Selatan memiliki aneka ragam macam kebudayaan yang sering dikenal dengan budaya Banjar , culture ini dapat digolongkan menjadi empat bagian. (1) namely the Banjar cultural value in human relations with God, (2) Banjar cultural values in human relations with fellow humans, (3) Banjar cultural values in human relations with oneself, (4) Banjar cultural values in human relations with nature . Dari kebudayaan tersebut maka yang memiliki keterkaitan yang erat akan ke gotong royongan ini iyalah pada bagian kedua Banjar cultural values in human relations with fellow humans yang mana memiliki makna sebagai nilai budaya Banjar dalam hubungan dengan sesame yang mana bisa kita lihat dalam kehidupan masyarakat banjar yang mengedepankan pada konsep bubuhan dan bedingsanakan.

Yang mana dengan diadakanya konsep ini maka kita akan diajarkan unsur berupa saling membantu yang mana dalam bahasa banjar ini sering dikenal sebaga batutulungan yang mana setiap masyarakat yang ada sudah dianggap sebagai saudara untuk itu dengan adanya konsep tersebut pantang bagi warga babuhan banjar untuk tidak menolong sesame sebagaimana hakikat dari gotong royong . yang mana ini akan memiliki hubungan dengan tercapainya sebuah keinginan yang ada pada diri dan kehidupan pokok manusia, yang mana

keinginan ini untuk menjadi satu unsur kesatuan dengan manusia lain yang berada dalam ruang lingkup kehidupan atau disebut sebagai masyarakat (Soekanto, 2004).

KESIMPULAN

Pada Artikel ini menceritakan akan literature yang di dapat oleh penulis sehingga menghasilkan tulisan akan pemaknaan sebuah dari gotong royong yang kaya akan manfaat dan nilai positif didalamnya .yang mana gotong royong ini dikenal dalam Kalimantan selatan sebagai kegiatan yang menuntung dengan mengandalkan kerja sama satu sama lain demi mengedepankan hasil yang ingin didapat dan diperoleh .pada sejarah ini pemaknaan dari sebuah gotong royong erat kaitanya dengan sifat dan karakter yang dimiliki oleh warga negara Indonesia karena gotong royong ini dijadikan sebagai bentuk budaya dalam ranah pembiasaan yang ditanamkan dalam diri karena perlu diketahui bahwa setiap orang dalam menjalani kehidupan tidak selamanya bisa bergantung pada rasa gengsi dan malu untuk meminta bantuan pada orang lain karena hakikat dari manusia ialah adanya keterkaitan dengan manusia lain dalam konsep tolong-menolong , rangkul-merangkul,bahu membahu dan yang terpenting bergandengan tangan dalam hal kebaikan.

Dan sudah diketahuai dan sudah tidak asing lagi bahwasanya Masyarakat Indonesia sangat mementingkan ,mengedepankan dan menunjung tinggi akan nilai dari sebuah gotong-royong, untuk itu dengan adanya bentuk tersebut maka sistematika dan tataanan dari hubungan persaudaraan dan kerja sama saling menolong dari unsur gotong royong ini tidak hanya bersifat lahiriah melainkan batiniah karena apabila hanya bersifat lahiriah maka ini hanya berada pada gerbang awal utama dari kodrat manusia Indonesia yang menjalani dengan kepercayaan pada sebuah kebersamaan . Kerjasama yang dijalankan bagi setiap insan individu dalam konteks masyarakat Indonesia yang sudah terbabit sejak dini untuk hal tersebut maka ini bukan dilaksanakan akan dasar kepentingan dan keuntungan pribadi semata melainkan ini merupakan kesadaran dari hati nurani akan lahirnya rasa suka rela dalam membantu sesama manusia.

REFERENSI

- Subiyakto, B., Syaharuddin, S., & Rahman, G. (2017). Nilai-Nilai Gotong Royong Pada Tradisi Bahaul Dalam Masyarakat Banjar Di Desa Andhika Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. Vidya Karya, 31(2).*
- Istiqomah, E., & Setyobudihono, S. (2017). Nilai Budaya Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan: Studi Indigenious. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, 5(1), 1-6*
- Syaharuddin, M. R. N. H. (2021). PENGUATAN NILAI SOSIAL MELALUI AKTIVITAS BPK DI KOTA BANJARMASIN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH (Vol. 6, No. 2).*
- Rahman, G. (2017). GOTONG ROYONG LALAWATANPADA TRADISI HAUL MASYARAKAT BANJAR PAHULUAN DESA ANDHIKA SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS. Jurnal Socius, 6(02).*